

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Semester Genap 2025/2026

MUSEUM MUSIK PANTING KALIMANTAN SELATAN

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

SALMA SABINA

2210812120009

Kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2026

MUSEUM MUSIK PANTING KALIMANTAN SELATAN

SKRIPSI (SAR8238)

Tujuan Penulisan diajukan untuk memberikan landasan perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Diajukan oleh:

SALMA SABINA
2210812120009

Dosen Pembimbing:

Naimatul Aufa, M.Sc.
NIP: 198301062005012002

Kepada:

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Museum Musik Panting Kalimantan Selatan

oleh

Salma Sabina (2210812120009)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 30 Juni 2026 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.

NIP 197811272006041002

Anggota : Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.

NIP 197408011998032001

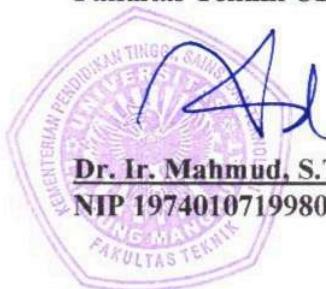
Pembimbing : Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.

Utama NIP 198301062005012002



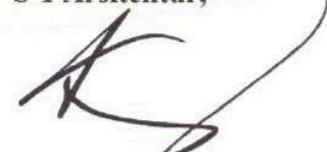
Banjarbaru, 3 Juli 2026
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**



Dr. Ir. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,**



Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Museum Musik Panting Kalimantan Selatan" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan karya tulis ini ditujukan sebagai salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat.

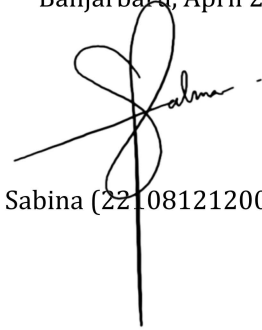
Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak sejak tahap penyusunan proposal hingga penyelesaian laporan akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Iphan Fitriani Radam, S.T., M.T., IPU., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan pendampingan selama penulis menempuh studi.
4. Ibu Naimatul Aufa, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala arahan, masukan, ilmu, dan motivasi yang senantiasa diberikan. Kesabaran beliau dalam mendampingi setiap tahapan penyusunan skripsi, mulai dari proses bimbingan hingga penyelesaian, menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang. Penulis juga sangat bersyukur atas doa-doa tulus yang selalu beliau panjatkan, yang menjadi sumber kekuatan, ketenangan, dan harapan bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan, keikhlasan, dan ilmu yang telah beliau berikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT serta menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
5. Seluruh jajaran dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Arsitektur yang telah membagikan ilmu serta membantu kelancaran administrasi akademik.
6. Keluarga tercinta, khususnya ayah dan ibu, atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan material yang tidak pernah putus dan selalu menjadi sumber kekuatan utama penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Arsitektur, sahabat terdekat, serta pihak-pihak lain yang selalu hadir memberikan semangat dan bantuan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna akibat keterbatasan pengalaman serta pengetahuan. Oleh sebab itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat, baik bagi pelestarian kebudayaan lokal maupun perkembangan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur, serta bagi para pembaca secara umum.

Banjarbaru, April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Salma', with a long vertical line extending downwards from the end of the signature.

Salma Sabina (2210812120009)

MUSEUM MUSIK PANTING KALIMANTAN SELATAN

Salma Sabina

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2210812120009@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Musik panting adalah warisan budaya tak benda khas masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan yang memegang peran penting dalam pelestarian identitas kultural dan ritual adat, namun keberadaannya menghadapi tantangan akibat belum tersedianya wadah representatif yang mengintegrasikan seluruh aktivitas konservasi secara berkelanjutan, ditambah citra museum di Indonesia yang masih dipandang kuno sehingga kurang diminati generasi muda. Sebagai solusi, penelitian ini merancang Museum Musik Panting Kalimantan Selatan melalui pendekatan arsitektur futuristik yang inovatif, guna menjawab tantangan pelestarian musik tradisional sekaligus mengubah persepsi masyarakat terhadap museum yang dianggap statis dan kuno. Perancangan menggunakan metode Design Thinking yang dijalankan melalui lima tahap iteratif, yaitu empathize, define, ideate, prototype, dan test, untuk menghasilkan desain museum yang human-centered, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan generasi masa kini. Hasil rancangan memperlihatkan bahwa penerapan sembilan konsep arsitektur futuristik, meliputi gaya universal, khayalan idealis, bentuk mengikuti fungsi, tanpa ornamen, pemanfaatan teknologi maju, nihilisme, ekspos material, sifat singular, serta fleksibilitas struktur, berhasil mentransformasi museum menjadi institusi yang dinamis, inklusif, dan interaktif. Wujud rancangannya berupa massa bangunan berbentuk lengkung organik yang mengabstraksikan keluwesan instrumen panting, dilengkapi delapan zona alur pameran yang menelusuri proses pembuatan instrumen secara kronologis. Pada akhirnya, museum ini diproyeksikan menjadi pusat konservasi budaya yang relevan bagi penguatan komunitas dan regenerasi budaya di Kalimantan Selatan.

Kata kunci: Musik panting, Museum, Arsitektur Futuristik, Pelestarian Budaya, Kalimantan Selatan.

ABSTRACT

Panting music is an intangible cultural heritage belonging to the Banjar community of South Kalimantan, holding a significant role in sustaining cultural identity and traditional rituals. Its continuity, however, is challenged by the absence of a representative institution capable of integrating conservation efforts sustainably, further compounded by the outdated public image of museums in Indonesia that limits engagement among younger generations. To address this, the present study designs the Panting Music Museum in South Kalimantan through an innovative futuristic architectural approach, aiming to respond to these preservation challenges while reshaping public perception of museums as static and old-fashioned institutions. The design process applies the Design Thinking method across five iterative stages, namely empathize, define, ideate, prototype, and test, in order to produce a human-centered, inclusive design that is adaptive to present-day visitor needs. The resulting design shows that the application of nine futuristic architectural concepts, comprising universal style, idealistic imagination, form follows function, absence of ornament, advanced technology utilization, nihilism, material honesty, singularity, and structural flexibility, successfully transforms the museum into a dynamic, inclusive, and interactive institution. The design takes the form of an organic, curvilinear building mass that abstracts the fluidity of the panting instrument, complemented by eight chronological exhibition zones tracing the instrument-making process.

Ultimately, this museum is envisioned as a relevant cultural conservation center supporting community empowerment and cultural regeneration in South Kalimantan.

Keywords: *Panting Music, Futuristic Architecture, Preservation, Museum, South Kalimantan.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
ABSTRAK.....	6
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL.....	11
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	4
1.3. Metode Perancangan.....	4
1.4. Kerangka Berpikir.....	9
1.5. Keaslian Penulisan.....	10
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Umum Objek Perancangan.....	11
2.1.1. Pengertian Museum.....	11
2.1.2. Hakikat Kegiatan Museum.....	12
2.1.3. Klasifikasi Museum.....	13
2.1.4. Tugas dan Fungsi Museum.....	16
2.1.4.1. Tugas Museum.....	16
2.1.4.2. Fungsi Museum.....	17
2.1.5. Persyaratan Museum.....	18
2.1.6. Benda-Benda Koleksi Museum.....	19
2.1.7. Akomodasi Museum.....	19
2.1.8. Perancangan Pameran.....	19
2.2. Musik Panting.....	20
2.2.1. Sejarah dan Asal Usul Musik Panting.....	20
2.2.2. Karakteristik dan Keunikan Musik Panting.....	21
2.2.2.1. Instrumen Musik Panting.....	22
2.2.2.2. Jenis-jenis Komposisi Lagu Panting.....	23
2.2.3. Peran dan Perkembangan Musik Panting dalam Budaya Lokal.....	23
2.2.4. Kebutuhan Ruang Spesifik untuk Musik Panting.....	24
2.3. Arsitektur Futuristik.....	25
2.3.1. Definisi dan Filosofi Arsitektur Futuristik.....	25
2.3.1.1. Sejarah Singkat dan Tokoh Penting.....	25
2.3.1.2. Konsep Kebebasan, Inovasi, dan Orientasi Masa Depan.....	27
2.3.2. Prinsip-prinsip Arsitektur Futuristik.....	27
2.3.2.1. Konsep Masa Depan.....	27
2.3.2.2. Bentuk Tidak Biasa atau Asimetris.....	27
2.3.2.3. Pemanfaatan Kemajuan Teknologi.....	27
2.3.3. Karakteristik Visual Arsitektur Futuristik.....	28
2.3.3.1. Gubahan Massa dan Bentuk.....	28

2.3.3.2. Penggunaan Material.....	28
2.3.3.3. Ornamen dan Estetika.....	28
2.4. Studi Kasus.....	28
2.4.1. Museum of the future (museum masa depan) Dubai, Uni Emirat Arab.....	28
2.4.1.1. Struktur dan Bagian Bangunan.....	29
2.4.2. Museum of Tomorrow, Pier Mauá – Rio de Janeiro, Brazil.....	30
2.4.2.1. Konsep futuristik pada Museum of Tomorrow, Pier Mauá.....	31
2.4.3. Museum Bank Indonesia (MUBI).....	31
2.4.4. Kesimpulan Studi Kasus.....	33
BAB III	
DATA & ANALISIS.....	35
3.1. Tapak.....	35
3.1.1. Tinjauan Umum Lokasi.....	35
3.1.2. Data Existing Tapak.....	36
3.1.2.1. Batasan dan Kondisi Tapak.....	39
3.1.3. Analisis Tapak.....	42
3.1.4. Zoning Tapak.....	45
3.2. Tinjauan Data dan Fungsi.....	47
3.2.1. Deskripsi Proyek.....	47
3.2.2. Tinjauan Fungsi Bangunan.....	47
3.2.3. Analisis Internal.....	48
3.2.4. Standar Organisasi Ruang.....	58
3.3. Ruang dan Bentuk.....	61
3.3.1. Analisis Ruang dan Bentuk.....	61
3.3.1.1. Analisis Delapan Sekuens Alur Ruang.....	61
3.3.1.2. Sequential Experience (Urutan Ruang).....	61
3.3.1.3. Dinamika Fasad dan Massa terhadap Alur.....	62
3.3.2. Analisis Struktur Bangunan.....	62
3.3.3. Analisis Utilitas.....	66
BAB IV	
KONSEP PERANCANGAN.....	69
4.1. Konsep Program.....	69
4.2. Konsep Rancangan.....	70
4.3. Rancangan Awal.....	71
BAB V	
KESIMPULAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pelatihan Musik Panting dari Disporabudpar.....	1
Gambar 1. 2 Upaya Pelestarian untuk Mencegah Kepunahan Musik Panting.....	2
Gambar 1. 3 Alur latar belakang.....	4
Gambar 1. 4 Metode Design Thinking.....	5
Gambar 1. 5 Wawancara bersama Lupi Anderiani, M.Sn.....	6
Gambar 1. 6 Diagram eksplorasi ide dan gagasan.....	8
Gambar 1. 7 Diagram Alur Pikir.....	9
Gambar 2.1 Klasifikasi Museum Musik Panting Kalimantan Selatan.....	16
Gambar 2.2 Datu Astaprana Hikmadiraja AW Syarbaini.....	21
Gambar 2.3 Ragam bentuk musik panting.....	21
Gambar 2.4 Instrumen Tambahan Musik Panting.....	22
Gambar 2.5 Zaha Hadid.....	26
Gambar 2.6 Santiago Calatrava.....	26
Gambar 2.7 Norman Foster.....	26
Gambar 2.8 Museum of the Future Dubai, Uni Emirat Arab.....	29
Gambar 2.9 Museum of Tomorrow, Pier Mauá – Rio de Janeiro, Brazil.....	30
Gambar 2.10 Fasilitas Immersive Museum Bank Indonesia.....	32
Gambar 3.1 Lokasi Perancangan.....	36
Gambar 3.2 Tinjauan Makro Lokasi Perancangan.....	37
Gambar 3.3 Peraturan Jalan Kota Banjarbaru.....	38
Gambar 3.4 Tinjauan Makro Lokasi Perancangan.....	39
Gambar 3.5 Zoning Tapak.....	42
Gambar 3.6 Organisasi Ruang.....	49
Gambar 3.7 Jaringan Air bersih.....	50
Gambar 4.1 Skematik Desain.....	54
Gambar 4.2 Sketsa Awal.....	54
Gambar 4.3 Implementasi Pada desain.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Keaslian Penulis.....	10
Tabel 2.1 Informasi Umum Museum of the future.....	28
Table 2.2 Informasi Umum Museum of Tomorrow, Pier Mauá.....	30
Tabel 2.3 Kesimpulan perbandingan ketiga museum futuristik berdasarkan studi kasus.....	34
Tabel 3.1 Standar luas tanah dan bangunan museum.....	35
Tabel 3.2 Peraturan Tata Guna Lahan.....	38
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang Luar Museum Musik Panting Kalimantan Selatan.....	46
Tabel 3.4 Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang.....	50
Tabel 3.5 Analisis Besaran Ruang.....	53
Tabel 3.6 Analisis Persyaratan Ruang.....	55
Tabel 3.11 Standar Luas Objek Pamer.....	59